



**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB) Jemaat "JURANG MANGU"
Jalan Utama 1 no. 80 Pondok Karya- TANGERANG SELATAN**



**TATA IBADAH
HARI MINGGU X SESUDAH PENTAKOSTA
DAN HUT KE-80 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
(17 Agustus 1945 – 17 Agustus 2025)**



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

**"Kesadaran dan Pengorbanan
untuk Kemerdekaan"
(Ester 3:1-6)**

Minggu, 17 Agustus 2025

Persiapan

- Doa pribadi warga jemaat
- Doa konsistori

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Selamat pagi Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Presbiter bertugas dan pelayan ibadah di GPIB Jemaat Jurang Mangu mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di **Hari Minggu X Sesudah Pentakosta**. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari bangsa Indonesia, kita juga akan merayakan **HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia** tepat pada hari ini, 17 Agustus 2025.

Pemberita Firman dalam ibadah ini adalah **Pdt. Yessi Anggraini Hutapea**

Sebelum ibadah dimulai, kita akan melaksanakan upacara.

(saat hening)

UNGKAPAN SITUASI

Seorang Anggota PKB

Genap 80 tahun, Indonesia berdiri sebagai negara yang berdaulat.

Berlandaskan Pancasila, bangsa ini terus berjuang sekuat tenaga untuk mewujudkan keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat tanpa mengabaikan keberlangsungan alam Nusantara yang kaya dan berlimpah.

Seorang Anak PT

Berbagai masalah tentu tetap kita hadapi. Namun, dalam semangat kesatuan, semua dapat kita lalui. Ini bukan hanya soal tekad, tetapi juga soal rahmat Allah Maha Kuasa yang menginspirasi, memampukan, dan melengkapi.

Seorang Anak PA

Hari ini, sebagai bagian dari bangsa dan negara Indonesia, kita bersyukur untuk kemerdekaan yang Allah anugerahkan, dan merayakan 80 tahun penyertaan-Nya bagi bangsa ini.

P2 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**.

Kita menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya."

♪ Menyanyi Lagu Kebangsaan

“INDONESIA RAYA”

(dipandu oleh seorang dirigen – Ibu Paula)

Syair dan lagu: Wage Rudolf Soepratman

Indonesia, tanah airku, tanah tumpah darahku,
di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku.
Indonesia, kebangsaanku, bangsa dan tanah airku,
marilah kita berseru: "Indonesia bersatu!"

Hiduplah tanahku, hiduplah negeriku, bangsaku, rakyatku, semuanya!
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya!

Indonesia Raya, merdeka, merdeka!
Tanahku, negeriku yang kucinta!
Indonesia Raya, merdeka, merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!
Indonesia Raya, merdeka, merdeka!
Tanahku, negeriku yang kucinta!
Indonesia Raya, merdeka, merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!

MENGHENINGKAN CIPTA

Seorang Anggota PKP

Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, mengheningkan cipta dimulai.

*(jemaat menundukkan kepala dan hening diiringi instrumen
“Mengheningkan Cipta”)*

PEMBACAAN TEKS PANCASILA

(dibacakan oleh seorang anggota GP dan diucap ulang oleh seluruh jemaat)

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI

(dibacakan oleh seorang anggota PKLU)

PROKLAMASI

KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI
MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA.

HAL – HAL YANG MENGENAI PEMINDAHAN
KEKUASAAN DAN LAIN – LAIN DISELENGGARAKAN
DENGAN CARA SEKSAMA DAN DALAM TEMPO YANG
SESINGKAT – SINGKATNYA.

JAKARTA, 17 AGUSTUS 1945
ATAS NAMA BANGSA INDONESIA.

SUKARNO / HATTA

♪ Menyanyi Lagu Wajib Nasional

“HARI MERDEKA”

Syair dan lagu: H. Mutahar

Tujuh belas Agustus tahun empat lima,
itulah hari kemerdekaan kita.
Hari merdeka, nusa dan bangsa,
hari lahirnya bangsa Indonesia. Merdeka!

Sekali merdeka, tetap merdeka!
Selama hayat masih dikandung badan,
kita tetap setia, tetap sedia mempertahankan Indonesia.
Kita tetap setia, tetap sedia membela negara kita.

AJAKAN BERIBADAH

P2 *(menyalakan lilin di pusat liturgi)*

Dilepaskan oleh tangan kasih Allah dari belenggu penjajahan, melalui Kristus yang telah mengantar bangsa ini pada pintu gerbang kemerdekaan, dan dalam kuasa Roh Kudus yang mengilhamkan Pancasila sebagai dasar hidup bersama bagi kita, negara Indonesia, marilah kita memuji Dia, Raja di atas segala raja!

J Kami hendak menyanyikan nyanyian baru bagi-Mu, ya Allah Tritunggal, Sang Pencipta dan Pembebas, Penebus dan Penyelamat!

MENGHADAP TUHAN

♪ Menyanyi KMM 38 : 1, 5, 6 “NYANYIKANLAH NYANYIAN BARU”

Syair: T. Lubis, 1988, berdasarkan Mazmur 148,

Lagu: Tradisional Batak Toba (Malos Bunga Bunga), do=f, 4 ketuk

1. Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah, Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia, besarkanlah nama-Nya.
Refr : Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
5. Wahai raja-raja dan pembesar di bumi yang mem'rintah dunia.
Teruna, anak dara, yang tua dan yang muda, ucap syukur pada-Nya.**Refr :**

..... prosesi Alkitab memasuki ruang ibadah

6. Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah, semua ciptaan-Nya.
Semesta alam, pujilah Tuhan yang di sorga, nyanyikan Haleluya! **Refr :**

VOTUM

PF “Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.” (Mazmur 124: 8, TB-2)

J ♪ **Amin** (KJ 476a)

NAS PEMBIMBING

PF “TUHAN telah mematahkan tongkat orang fasik dan gada penguasa, yang memukul bangsa-bangsa dengan geram, dengan pukulan yang tidak putus-putusnya; yang menginjak bangsa-bangsa dengan murka, mengejar-ngejar mereka tanpa henti-hentinya. Seluruh bumi menjadi aman dan tenteram; semua bergembira dengan sorak-sorai.” (Yesaya 14:5-7, TB-2)

SALAM

PF “Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, menyertai kamu.” (Kolose 1:2b, TB-2)

J **Dan menyertaimu juga.**

♪ Menyanyi GB 269 : 1 – 2 “OH, BETAPA SENANG”

Syair: Mamasena Puang Matua, adaptasi Abraham Ferdinandus, 2010,

Lagu: Tradisional Toraja Mamasa, do=es, 4 ketuk.

Refr : Oh, betapa senang saat kita sujud
dan menyembah Allah atas rahmat pengasihannya.

1. Di sepanjang jalan hidup yang kelam
bayang-bayang kematian mencekam,
namun dari jauh tampaklah cahaya
hati riang kar'na asa pun cerah. **Refr :**
2. Di setiap pengumpulan yang berat,
jangan kuatir, Tuhan ada beserta.
Tangan-Nya tetap teracung dan menolong,
memberi keselamatan yang besar. **Refr :**

...duduk

PENGAKUAN DOSA

P3 Jemaat Tuhan, sejatinya kemerdekaan tidak hanya diukur berdasarkan terbebasnya suatu bangsa dari penjajahan, tetapi juga diukur berdasarkan sejauh mana kita hidup dalam kebenaran, keadilan, dan kasih. Kini, dengan rasa sesal dan malu dan dalam kerendahan hati, marilah kita mengakui dosa-dosa kita di hadapan Allah, Sang Pengampun.

(saat hening)

Allah Pembebas, kami menyadari bahwa kemerdekaan ini belum benar-benar dimiliki oleh semua orang. Kami membiarkan sesama kami tertindas oleh sistem yang tidak berpihak pada mereka yang lemah. Suara rakyat kecil diabaikan, langkah mereka dihalangi, dan harapan mereka dipatahkan demi kepentingan yang lebih besar. Sebagai gereja, kami juga menyadari bahwa kami lebih memilih diam dan menjauh, ketika kami seharusnya berdiri dan berjalan bersama mereka yang berjuang demi kehidupan yang lebih baik. Di dalam kerahiman-Mu, ya Allah, kami mengaku:

J **Ampunilah kami yang telah membungkam jeritan sesama kami yang seharusnya turut menikmati kemerdekaan.**

P3 Allah Pendamai, kami menyadari bahwa pengorbanan para pejuang terdahulu belum kami balas dengan hidup yang mencipta kedamaian. Kami membiarkan perbedaan menjadi alasan untuk saling menyerang. Kami memberi tempat bagi kekerasan; membiarkan logika senjata

menggantikan dialog kasih. Kami juga turut menyaksikan meriam dan bom berlalu-lalang untuk meluluh-lantakkan sesama, hingga anak-anak, perempuan, dan lansia yang tak bersalah menjadi korban dari kebiadaban. Di tengah dunia yang haus damai, kami justru ikut menambah bara api, melalui perkataan, sikap, bahkan ketikan jari kami di media sosial. Nurani kami memudar sehingga kami melupakan panggilan kami sebagai pembawa damai-Mu. Di dalam kerahiman-Mu, ya Allah, kami mengaku:

J Ampunilah kami yang telah membiarkan dunia ini semakin porak-poranda oleh karena kebencian.

P3 Allah Pemberi, kami menyadari bahwa kami hidup dalam bangsa yang kaya, tetapi kemiskinan masih merantai banyak saudara kami. Kami membiarkan ketidakadilan ekonomi terus merajalela secara turunturun, tanpa melakukan upaya sungguh-sungguh untuk mengubahnya. Kami menikmati hasil kemerdekaan, tetapi menutup mata terhadap mereka yang tidak mampu membeli beras hari ini. Kami lupa bahwa merdeka juga berarti bebas dari kelaparan, ketakutan, dan ketimpangan hidup. Di dalam kerahiman-Mu, ya Allah, kami mengaku:

J Ampunilah kami yang telah menutup hati terhadap tangisan sesama yang mengharapkan keadilan dan kesejahteraan.

P3 Allah Kehidupan, Engkau juga telah mempercayakan Bumi ini kepada kami sebagai rumah bersama, tetapi kami justru mengkhianatinya. Kami memetik bunga di pinggir jalan dan membuang sampah dengan sesuka hati kami. Kami menebang pohon tanpa menanamnya kembali. Kami mencemari udara dan air dengan gaya hidup kami yang serampangan. Bahkan, kami mengizinkan tanah ini dilukai oleh tambang. Demi kepentingan para penguasa, kami merampas ruang hidup ciptaan-Mu dan menggadaikan masa depan ekosistem yang rapuh. Dengan keangkuhan, kami menindas Bumi ini seperti kami menindas sesama kami. Di dalam kerahiman-Mu, ya Allah, kami mengaku:

J Ampunilah kami yang mengejar kemajuan tanpa memperhatikan keberlangsungan ciptaan-Mu di masa mendatang.

P3 Berilah kami pengampunan-Mu melalui Kristus, Anak-Mu, dan baruilah kami oleh Roh Kudus, untuk terus menghayati dan menghidupi arti

kemerdekaan yang sejati di dalam Engkau, ya Allah Pengasih. Inilah pengakuan dan permohonan kami:

J Dengarkanlah dan kasihanilah kami!

BERITA ANUGERAH

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam Surat **Kolose 1 : 13 - 14** (TB-2), yang menyatakan: **“Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih; di dalam Dia kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa.”**

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J Syukur kepada Tuhan!

♪ Menyanyi KMM 21 “YESUS KRISTUSLAH SAHABAT KITA”

Syair: (Pulau Timor) Dari Nama Yesus Terus Bersuara, saduran Yamuger terhadap Sahabat yang Menebusku, 1985. Lagu: Dari Timor. Akord: Yamuger, 1988. Dengan izin YPPH, do=c, 4 ketuk

$$\begin{array}{cccc|cccc} C & & & & C & & & C \\ \hline \underline{1} & \underline{1} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{5} & \underline{5} & \underline{3} & \underline{5} & \underline{1} & . & 5 & . & \underline{3} & \underline{3} \\ \hline \text{Ye} & \text{- sus} & \text{Kris} & \text{- tus} & \text{- lah} & \text{sa} & \text{- ha} & \text{- bat} & \text{ki} & \text{- ta}; & & & \text{ki} & \text{- ta} \end{array}$$

$$\begin{array}{cccc|cccc} & & & & C & & & C \\ \hline \underline{5} & \underline{5} & \underline{1} & \underline{1} & \underline{5} & \underline{1} & \underline{3} & . & \underline{5} & . & \underline{5} & \underline{3} & \underline{1} & \underline{1} \\ \hline \text{di} & \text{- s'la} & \text{- mat} & \text{- kan} & \text{da} & \text{- ri} & \text{do} & \text{- sa}, & \text{ki} & \text{- ta} & \text{di} & \text{- ka} & & \end{array}$$

$$\begin{array}{cc|cc|cc|cc|cc} C/G & G^7 & C & & C & & & & & & & & & \\ \hline \underline{3} & \underline{4} & \underline{3} & \underline{2} & \underline{1} & . & . & \underline{0} & \underline{1} & \underline{3} & \underline{3} & \underline{5} & \underline{5} & \underline{3} \\ \hline \text{sih} & \text{- i} & \text{- Nya} & \text{te} & \text{- rus.} & \text{Sang} & \text{Ju} & \text{- ru} & \text{- s'la} & \text{- mat}, & \text{Sang} & & & \end{array}$$

$$\begin{array}{cccc|cccc|ccc} C & & & & C & & & C/G & G^7 & C & & & & \\ \hline \underline{5} & \underline{5} & \underline{1} & \underline{1} & . & \underline{1} & \underline{5} & \underline{6} & \underline{5} & \underline{4} & \underline{3} & \underline{2} & \underline{1} & . & . & \underline{0} \\ \hline \text{Ju} & \text{- ru} & \text{- s'la} & \text{- mat!} & \text{O} & \text{- leh} & \text{- Nya} & \text{ki} & \text{- ta} & \text{di} & \text{- te} & \text{- bus.} & & & & \end{array}$$

- Yesus Kristus Kawan yang sejati 'ku dibela, dilindungi Dia dalam suka duka hidupku.
Sang Jurus'lamat, Sang Jurus'lamat! Oleh-Nya aku ditebus.

PERINTAH HIDUP BARU

PF Jemaat, silakan **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam Kitab **Amsal 31 : 8 - 9** (TB-2) yang menyatakan, **“Bukalah mulutmu untuk orang yang bisu, untuk hak semua orang yang merana. Bukalah mulutmu, ambillah keputusan secara adil dan belalah hak orang yang tertindas dan yang miskin.”**

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

♪ Menyanyi KJ 48 “KEMULIAAN BAGI BAPA”

Syair: Gloria Patri, abad ke-4/Ehr sei dem Vater, liturgi Jerman, 1557, terj. H. A. Pandopo, 1975

Lagu: Jerman, 1557, do=d, e, atau f, 1 ketuk

Kemuliaan bagi Bapa, Putra dan Roh Kudus,
seperti semula, kini dan terus dan kekal selama-lamanya. Amin.

...*duduk*

**KESAKSIAN PUJIAN : PS. Jemaat “Gloria” GPIB Jurang Mangu
“TUHAN, LINDUNGI IBU PERTIWI”**

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**, untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **HALELUYA!**

J ♪ Menyanyi GB 394 “HALELUYA, PUJILAH TUHANMU”

Syair dan lagu: Godlief Soumokil, 1984, do=f, 2 ketuk

Haleluya, Haleluya, pujilah Tuhanmu s’lamanya, Haleluya.

Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya.

Pujilah Tuhanmu s’lamanya, Haleluya.

P3 Pembacaan Alkitab terambil dari Kitab **Ester 3 : 1 - 6** yang menyatakan:
..... Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J ♪ Menyanyi GB 392b “KEPADA-MU PUJI-PUJIAN”

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus, 2009, do=bes, 4 ketuk

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:

Ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus sampai kekal selama-lamanya.

KHOTBAH

“KESADARAN DAN PENGORBANAN UNTUK KEMERDEKAAN”

...saat teduh...

JAWABAN JEMAAT

♪ Menyanyi GB 343 “INDONESIA NEG’RI TERCINTA”

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus, 2010, do=c, 4 ketuk

5 . 6 | 5 5 . 5 6 6 | 5 5 . ' 1̣ . 1̣ | 6
 In - do - ne - sia ne - g'ri ter- cin- ta, sung - guh ka-

4 . 6 . 6 | 5 . . ' 5 . 6 | 5 i . 1̣ 2̣ i |
 ya a - lam-nya. In - do - ne - sia ne - g'ri ter-

6 6 . ' 2̣ i 6 | 5 i . 1̣ 2̣ . 2̣ | i . 0 █
 cin- ta, a - nu-g'rah Tu- han, oh, in - dah-nya.

2. Cita-cita kemerdekaan: adil, makmur rakyatnya.
 Mari kita bahu membahu untuk mewujudkan semuanya.
3. Pemerintah bersama rakyat satu padu, majulah!
 Bangun bangsa, neg'ri tercinta demi sejaht'ra selamanya.
4. Penguasa, hendaklah kamu s'lalu jujur bekerja
 dan jalankan pemerintahan; takutlah Tuhan dan Allahmu.
5. Mari kita terus berkarya agar rakyat bahagia.
 Tuhan s'lalu beserta kita; dan Indonesia, berjajalah!

PENGAKUAN IMAN

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**. Bersama kita mengikrarkan pengakuan percaya kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, masing-masing orang berkata:

PF + J Aku percaya kepada Allah..... dst.

...duduk

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J **Dengarkanlah doa kami.**

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

PF + J **Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu..... dst.**
(*diakhiri doxologi KJ 475*)

KESAKSIAN PUJIAN : Solois Bpk. Albidin Purba "BERSYUKUR"

PERSEMBAHAN SYUKUR

P4 Marilah kita mengucapkan syukur kepada Allah dengan memberikan persembahan dan menyerahkan diri kepada-Nya demi pelayanan kasih pada sesama, sambil mendengar nas Alkitab yang diambil dari **Ulangan 26:8-10a** (TB2) yang menyatakan: **"Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan teracung, dengan perbuatan yang dahsyat, serta tanda dan mukjizat. Ia membawa kami ke tempat ini, dan memberikan kepada kami negeri ini, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Oleh sebab itu, di sini aku membawa hasil bumi pertama yang telah Kauberikan kepadaku, ya TUHAN."**

- * Persembahan akan dilakukan dalam 2 tahap. Yang pertama Umat dipersilahkan memberikan Persembahan Syukur, Persembahan Persepuluhan, Aksi 2000 dan Persembahan Pembangunan Pastori, dengan membawa ke depan dan memasukkan pada kotak yang tersedia di depan terlebih dulu. **Setelah itu 2 pundi persembahan akan diedarkan.**

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

--- instrumen KJ 337 "BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR"---

PERSEMBAHAN DIGITAL GPIB JURANG MANGU DAPAT MENGGUNAKAN LINK AJA, OVO,
GOPAY, DANA dan BCA Mobile

Atau Transfer ke Rekening GPIB JURANG MANGU Bank Mandiri No. 164-002-3457890

PERSEMBAHAN SYUKUR



PERSEPULUAN



KOLEKTA



PEMBANGUNAN



♪ Menyanyi KJ 337 “BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR”

Syair dan lagu: Subronto Kusumo Atmodjo, 1979, do=d, 4 ketuk

1. Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.
Refr : Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.
2. Alangkah indah pagi merekah bermandi cah’ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri. **Refr :**
(kesempatan bagi jemaat memberikan persembahan diiringi instrument)
3. Alangkah indah pagi merekah bermandi cah’ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri. **Refr :**

DOA SYUKUR

P4 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri** untuk menyerahkan persembahan kita kepada Allah. Mari berdoa:

Ya Allah, Sang Sumber Kehidupan, kami bersyukur atas kasih karunia-Mu kepada kami yang tidak pernah habis melalui pekerjaan, hasil bumi, serta kekayaan alam Indonesia yang berlimpah. Sebagai ungkapan syukur hati kami, inilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.

Terimalah persembahan ini, ya Allah, dan pimpinlah kami agar dapat mengelola dan menggunakan persembahan ini untuk mewujudkan pelayanan kasih pada sesama dan seluruh ciptaan melalui kehadiran gereja-Mu di bumi Indonesia. Dalam Kristus, kami bersyukur.

P4 + J **Amin.**

...*duduk*

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

AMANAT PENGUTUSAN

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**.

Marilah kita kembali ke kehidupan kita masing-masing dengan meneladani sikap Mordekhai, yang tidak tunduk untuk menyembah kekuasaan duniawi, tetapi tetap berdiri tegak menyatakan kesetiaan kepada Allah sambil memperjuangkan kebenaran dengan tidak takut dan gentar pada kekuasaan yang mengancam.

Pulanglah! Jadilah warga negara Indonesia yang terus berpegang teguh pada nilai-nilai Kristiani yang membuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran: saling melindungi satu dengan yang lain, menolong dan menopang yang lemah, membela hak-hak orang miskin, dan mewujudkan keadilan bagi setiap orang.

♪ Menyanyi GB 345 “ALLAH, SUMBER RAHMAT”

Syair: Tim Kerja Gita Bakti, 2010.

Lagu: G. Soumokil (lagu tema Persidangan Sinode GPIB tahun 2010), do=d, 4 ketuk

1. Allah, Sumber rahmat dan karunia,
inginkan umat-Nya rukun dan tent'ram,
hidup berdampingan dalam kasih;
saling menopang dan saling memb'ri.
Refr : Mari membangun tatanan masyarakat
agar hidup rukun, damai, adil, benar.
2. Mari satu kata, satu rasa, kita mewujudkan kasih yang benar
Kita bersehati, satu suara; mari agungkan Allah yang akbar. **Refr** :
3. Mari kita saling menerima satu sama lain dalam kasih-Nya.
Mari pelihara kerukunan, persaudaraan di dalam Tuhan. **Refr** :

BERKAT

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah, serta terimalah berkat-Nya:

Berkat dari Bapa Maharahim menyertai engkau dan melindungi engkau, memimpin langkahmu untuk berani melawan penjajah-penjajah di masa kini;

cinta kasih Kristus menguatkan hatimu untuk menyuarakan keadilan dan kedamaian bagi setiap orang di dunia;

serta dengan kekuatan Roh Kudus,

Ia meneguhkan tekadmu untuk menjadi sahabat bagi seluruh makhluk dan membawa pembebasan bagi yang tertindas, dari sekarang sampai selama-lamanya.

U ♪ Menyanyi GB 399 “AMIN, HALELUYA!”

Teks: Amin, Haleluya, Lagu: Tradisional Jawa, do=f, 4 ketuk

Amin, Haleluya! Amin, Haleluya! Terpuji nama-Mu! Amin, Haleluya!

**Jemaat tetap berdiri dan bersaat teduh
sampai Alkitab diarak ke luar ruang ibadah**

**Dalam kolaborasi Departemen Teologi dan Persidangan Gerejawi
dengan Departemen Gereja, Masyarakat, dan Agama-agama serta Lingkungan Hidup**

Diproduksi oleh Tim Ibadah Bulan GERMASA GPIB © 2025

Sola Vide Ekklesia Manullang – Patricia Alva Grace Medyarto – Putra Arliandy

**INDONESIA
INDEPENDENCE
DAY
80**

A stylized graphic celebrating the 80th anniversary of Indonesia's independence. The text "INDONESIA INDEPENDENCE DAY" is written in a bold, red, sans-serif font with a thick black outline, slanted upwards. Below this, a red and white ribbon, representing the Indonesian national flag, flows across the frame. The number "80" is prominently displayed in a large, red, bubbly font with a black outline, positioned at the bottom of the graphic. The entire design is set against a light beige background.